

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil semua tindakan dari siklus I, II dan III dan pembahasan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *Make a Match* untuk meningkatkan keaktifan pada pembelajaran IPS materi masalah-masalah sosial di lingkungan setempat kelas IV SDN 5 Cikidang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make a Match* pada pembelajaran IPS, sangat diterima oleh seluruh siswa. Adapun langkah-langkah penerapannya yaitu: Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep tentang masalah sosial di lingkungan setempat, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban, kemudian setiap siswa mendapat satu buah kartu, setiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang, pada pemegang kartu jawaban berpencar dan pemegang kartu soal harus mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban), setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin dan setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Model pembelajaran seperti ini merupakan hal yang sangat baru untuk mereka, karena sebelumnya seluruh siswa belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan metode, media maupun model. Sehingga saat proses pembelajaran seluruh siswa terlihat aktif dalam bekerjasama, bertanggung jawab lebih besar, berinteraksi dengan teman kelompok menjadi lebih erat dan sangat bersemangat.

2. Pencapaian peningkatan keaktifan siswa yang sangat signifikan, hal ini terlihat dari data observasi keaktifan siswa pada setiap siklusnya terdapat peningkatan siklus I 57%, siklus II 86% dan siklus III menjadi 93%. Model *cooperative learning* tipe *Make a Match* dinyatakan efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS materi masalah-masalah sosial di lingkungan setempat kelas IV SDN 5 Cikidang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, ada beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan ialah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Model *cooperative learning* tipe *Make a Match* dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS, karena model pembelajaran ini memiliki kelebihan yaitu ada unsur permainan jadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi dan sangat efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

2. Bagi Sekolah

Pengadaan buku sumber dalam pembelajaran sebaiknya lebih diperbanyak lagi, tidak terpaku hanya pada satu buku saja, karena akan memperluas pengetahuan seluruh siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe *Make a Match* banyak yang perlu dipersiapkan dengan matang seperti membutuhkan banyak waktu, membutuhkan media kartu sesuai dengan jumlah siswa, membutuhkan

Gadis Meirina Aulia, 2014

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesabaran dalam pengkondisian siswa yang sangat ramai, dan siswa harus dengan cepat mencari pasangan sebelum waktu berakhir.

Gadis Meirina Aulia, 2014

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu